

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, temuan penelitian, dan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tigapanah tahun pembelajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tigapanah tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum melakukan perlakuan Model pembelajaran kontekstual dengan nilai rata-rata 63,96 dan berdasarkan nilai KKM berada dalam kategori tidak tuntas.
2. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tigapanah tahun pembelajaran 2014/2015 setelah melakukan perlakuan model pembelajaran, dikategorikan baik (B) dengan nilai rata-rata 82,29 dan berdasarkan nilai KKM berada dalam kategori tuntas.
3. Model pembelajaran kontekstual terbukti memberikan pengaruh yang signifikan (positif) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tigapanah tahun pembelajaran 2014/2015 dengan hipotesis yaitu $t_0 > t_{tabel}$ yakni $8,19 > 2,07$ telah membuktikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran.

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah. Salah satu pendekatan mengajar yang dapat dijadikan alternatif adalah model pembelajaran kontekstual.
2. Untuk menggunakan model pembelajaran kontekstual ini diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa dapat lebih baik.
3. Siswa masih membutuhkan motivasi dari lingkungan untuk terampil menulis (memproduksi teks). Oleh karena itu, kemampuan memproduksi teks eksposisi siswa ditingkatkan lagi dengan mengadakan perlombaan karya tulis. Hal itu dapat dilakukan dengan memperbanyak latihan menulis, memberi contoh-contoh teks yang menarik, dan lebih banyak berdiskusi untuk memecahkan masalah kefasihan siswa.
4. Disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan pendekatan pembelajaran yang digunakan di sekolah khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.